

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tipe Kepemimpinan Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Ngale
 - a. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala desa bersama masyarakat yang terlibat langsung di dalam pertemuan atau rapat secara musyawarah. Di dalam pertemuan atau rapat biasanya kepala desa bersama masyarakat menentukan sebuah kebijakan atau kegiatan yang diprioritaskan terlebih dahulu dalam pembangunan desa.
 - b. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala desa Ngale kepada masyarakat di desa Ngale dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pengawasan secara langsung dilakukan kepala desa Ngale dengan cara terjuan ke lapangan untuk memantau kegiatan pembangunan. Sedangkan untuk pengawasan tidak langsung dilakukan oleh kepala desa dengan cara mendelegasikan kepada BPD, LPMD ataupun perangkat desa.

2. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Ngale
 - a. Partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat desa Ngale memiliki beberapa bentuk. Seperti partisipasi dalam bentuk tenaga, partisipasi dalam bentuk materil dan partisipasi dalam ide atau gagasan. Dapat dikatakan dengan baik bahwa partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat desa Ngale meskipun ada beberapa masyarakat tidak dapat berpartisipasi karena mempunyai kesibukan masing-masing dan waktu yang tidak tepat.
 - b. Selama periode kepemimpinan Bapak Teguh, masyarakat sudah cukup merasakan hasil pembangunan yang dilakukan oleh beliau. Hasil pembangunan tersebut seperti pembangunan dan perbaikan jalan, pembangunan talud untuk irigasi, dan pembangunan taman Ngale In Love. Hasil pembangunan ini sendiri tentu sangat bermanfaat bagi masyarakat di desa Ngale itu sendiri.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa tipe atau gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh Kepala Desa Ngale adalah tipe kepemimpinan demokratis yang mana sebagai seorang pemimpin dalam mengambil keputusan dengan melibatkan masyarakat. Sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Mulyadi (2015:150) kepemimpinan demokratis merupakan tipe kepemimpinan dimana pemimpin mengutamakan diskusi kelompok dalam pengambilan keputusan, pemimpin menghargai setiap pendapat dari bawahan atau anggota dan pemimpin memberikan alternatif prosedur jika terjadi hambatan dalam pelaksanaan pengambilan kebijakan. Sehingga masyarakat tidak merasa keberatan bila ada pelaksanaan pembangunan di desa. Selain itu juga Kepala Desa Ngale berusaha selalu berkomunikasi dengan masyarakat mengenai pentingnya keterlibatan masyarakat demi memajukan pembangunan desa. Keputusan yang diambil bersifat transparan artinya keputusan dibuat berdasarkan keputusan bersama.

Tipe kepemimpinan demokratis dalam penggunaan oleh Kepala Desa Ngale dengan terlibat langsung dengan kegiatan pembangunan desa, memberikan sosialisasi kepada masyarakat dan menerima masukan atau saran dari masyarakat, juga mengutamakan kepentingan demi kesejahteraan masyarakat serta memerikan solusi bila ada masyarakat menemui kendala dalam berpartisipasi untuk pelaksanaan pembangunan. Sehingga keaktifan masyarakat guna memajukan pembangunan desa dapat tercapai secara efektif dan efisien serta didasari rasa bertanggung jawab dan semangat gotong royong yang tinggi.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa

- a. Pembangunan desa Ngale memiliki beberapa kendala dalam prosesnya. Faktor penghambat itu seperti faktor pendidikan masyarakat desa Ngale yang masih cukup rendah dan sosialisasi dari kepala desa kepada masyarakat tentang pentingnya pembangunan yang kurang optimal.
- b. Adapaun faktor pendukung dalam pembangunan desa Ngale yaitu seperti keikutsertaan masyarakat desa Ngale dalam membantu kegiatan pembangunan agar cepat selesai. Keikutsertaan masyarakat berupa penyampaian ide atau

gagasan, materil maupun tenaga. Meskipun tidak semua masyarakat dapat terlibat langsung karena memiliki kesibukan masing-masing.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat ditemukan saran sebagai berikut:

1. Dalam kepemimpinannya diharapkan seorang kepala desa dapat mempertahankan dan konsisten selama masa jabatannya dengan menggunakan tipe kepemimpinan yang baik dari segi pengambilan keputusan dan pemberian pengawasa kepada masyarakat dalam proses pembangunan desa.
2. Kepala desa diharapkan dapat meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak agar pelaksanaan pembangunan desa dapat berjalan secara baik, lancar, efektif, dan efisien. Diharapkan pula bahwa kepala desa dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat supaya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa lebih optimal.
3. Untuk masyarakat perlu adanya kesadaran berpartisipasi dalam pembangunan yang akan dilaksanakan di desa. Mengingat segala bentuk pembangunan yang ada di desa demi kepentingan masyarakat itu sendiri. Sehingga perlu adanya kesadaran yang lebih dari masyarakat dalam membantu proses pembangunan.